

## **Analisa Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT Semen Tonasa)**

**Deddy Edriansah<sup>1</sup> Dian A.S. Parawansa<sup>2</sup> Idayanti Nursyamsi<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Magister Sains Manajemen, Universitas Hasanuddin, Makassar.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis (1) pengaruh Peran Auditor Internal secara parsial terhadap efektivitas Pengendalian Internal di PT Semen Tonasa (2) pengaruh Pengendalian Internal secara parsial terhadap kinerja PT Semen Tonasa (3) pengaruh Peran Auditor Internal secara parsial terhadap kinerja PT Semen Tonasa dan (4) pengaruh Peran Auditor Internal terhadap kinerja PT Semen Tonasa dengan Pengendalian Internal sebagai variabel mediasi. Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif melalui desain deskriptif yaitu metode penelitian yang menjelaskan nilai suatu variabel dengan mengolah data-data yang ada kedalam suatu angka dan pada tahap analisis data menggunakan statistic deskriptif untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan (1) Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Pengendalian Internal pada PT Semen Tonasa (2) Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa (3) Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa dan (4) Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa yang dimediasi oleh variabel Pengendalian Internal.

**Kata Kunci:** Peran Auditor Internal, Pengendalian Internal, Kinerja Organisasi.

Copyright (c) 2022 Rio Dude

---

Corresponding author :

Email Address : deddy.edriansah@gmail.com

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan pada saat ini dituntut untuk mampu menjaga kinerja sehingga mampu bersaing dengan para pesaing serta mencapai target yang telah dibebankan. Seiring bertambahnya resiko pada entitas bisnis akan mendorong perusahaan untuk melakukan pembenahan diri dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan (Vijaykumar dan Nagaraja, 012).

Steers (2003) mendefinisikan kinerja organisasi adalah ukuran yang memperlihatkan ukuran pelaksanaan tugas yang dapat dilaksanakan secara actual dan misi organisasi mampu diwujudkan. Kompleksitas perusahaan terutama terkait akuntabilitas dan transportasi mendorong perlunya laporan yang berkualitas sehingga mendorong dilakukannya pengawasan ketat sehingga mampu mencegah perilaku penyimpangan dengan cara

meningkatkan sistem Pengendalian Internal perusahaan sehingga akan berimbas pada perbaikan Kinerja Perusahaan (Dewi dan Apandi, 2011).

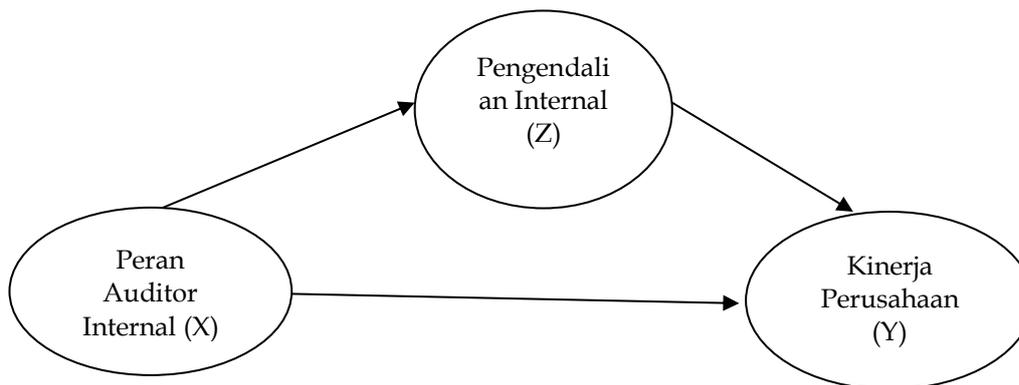
Halim (2001) menyatakan bahwa sistem Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan pada suatu entitas yang ditunjukkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan tertentu akan dapat tercapai. Hal lain yang dianggap berpengaruh signifikan dalam mengatasi *fraud* (kecurangan) atau penyimpangan dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi atau perusahaan adalah peran dari auditor internal. Hal itu dikarenakan internal auditor akan melakukan pengawasan internal organisasi atau perusahaan sehingga mampu menghindarkan kecurangan dan penyimpangan yang akan mungkin terjadi di organisasi atau perusahaan tersebut.

Peran Auditor Internal yang semakin besar tidak hanya membantu auditor internal namun mulai memiliki fungsi yang jelas sebagai independen appraisal untuk menguji dan mengevaluasi aktivitas perusahaan dan profesi auditor internal mulai dijuluki *the organizational policeman and watchdog* yang menjalankan fungsi monitoring (Spira and Page, 2003).

PT Semen Tonasa merupakan salah satu perseroan yang berdiri pada tahun 1968 yang berlokasi di Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 1.571 hektar dengan kapasitas terpasang 7.420.000 ton semen per tahun dengan empat unit pabrik yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V.

Manajemen PT Semen Tonasa juga perlu untuk melakukan pengukuran kinerja organisasi yang merupakan penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan pengaruhnya berdasarkan sasaran standar dan kinerja yang diharapkan mampu memberi dampak pada perusahaan antara lain: mengetahui tingkat pencapaian tujuan organisasi (apakah sudah berjalan sesuai dengan arah atau menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan), memperbaiki kinerja untuk periode berikutnya, mampu memotivasi pegawai untuk bekerja lebih efektif dan efisien di masa akan datang, serta menciptakan akuntabilitas publik (Mahmudi, 2005).

Kinerja organisasi publik dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk diantaranya sistem Pengendalian Internal serta Peran Auditor Internal terutama dalam mendeteksi dan meminimalisir praktik kecurangan (*fraud*) yang akan berimplikasi pada peningkatan Kinerja Perusahaan seperti yang diharapkan.



**Gambar 1 Kerangka Pikir**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H1 : Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT Semen Tonasa

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja PT Semen Tonasa

H3 : Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa

H4 : Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa yang dimediasi oleh variabel Pengendalian Internal.

## METODOLOGI

### Lokasi dan Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Semen Tonasa dan direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Agustus-September 2022. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini ingin melihat pengaruh Pengendalian Internal dan Peran Auditor Internal yang dimiliki oleh PT Semen Tonasa terhadap peningkatan Kinerja Perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Semen Tonasa. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tabel berikut memperlihatkan populasi dan sampel penelitian.

Tabel 1. Perhitungan Populasi dan Sampel Penelitian

No	Divisi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Direktorat Utama	75	6

2.	Direktorat Keuangan	107	10
3.	Direktorat Produksi	898	76
	<b>Jumlah</b>	<b>1080</b>	<b>92</b>

Sumber: PT Semen Tonasa (2022)

### Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau angket ke sampel penelitian, melakukan observasi lapangan dan studi dokumentasi serta melakukan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistika deskriptif dan analisis Partial Least Square (PLS) yang merupakan model persamaan Structural Equation Modelling (SEM) dengan pendekatan berbasis *variance atau component based structural equation modeling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden mendeskripsikan perihal kecenderungan perilaku responden yang terpilih dalam penelitian. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan pada jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja para responden :

Tabel 2. Usia Responden

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	84	91
Perempuan	8	9
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer (2022)

Tabel 3. Jenis Kelamin responden

Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
17-20	0	0
21-30	4	4
31-40	65	71
41-50	19	22
Diatas 50	4	4
Jumlah	92	100

Sumber: Data Primer (2022)

Dilihat dari usia responden menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah mereka yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 84 orang atau 91 % dari total responden penelitian ini (Tabel 2). Sedangkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah mereka yang berumur antara 31-40 tahun sebanyak 65 orang (71%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas responden berada pada usia

kedewasaan yang matang yang memahami akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai karyawan yang memiliki beban kerja dan tanggung jawab dari pimpinan mereka.

Tabel 4. Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1-5 tahun	1	1
6-10 tahun	25	27
11-20 Tahun	46	50
Lebih dari 20 tahun	20	22
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer (2022)

Tabel 5. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SMA	13	14
Diploma/Sederajat	5	5
Sarjana (S1)	71	77
Magister (S2)	3	4
Doktor (S3)	0	0
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer (2022)

Tabel 4. menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah responden dengan lama bekerja antara 11-20 tahun yaitu sebanyak 46 orang atau 50%. Hal ini mengindikasikan bahwa para responden penelitian ini cukup memahami visi, misi serta tupoksi yang mereka kerjakan di PT Semen Tonasa. Tabel 5 menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah responden dengan jenjang/tingkat pendidikan Strata S1 yaitu sebanyak 71 orang dengan persentase sebanyak 77 %.

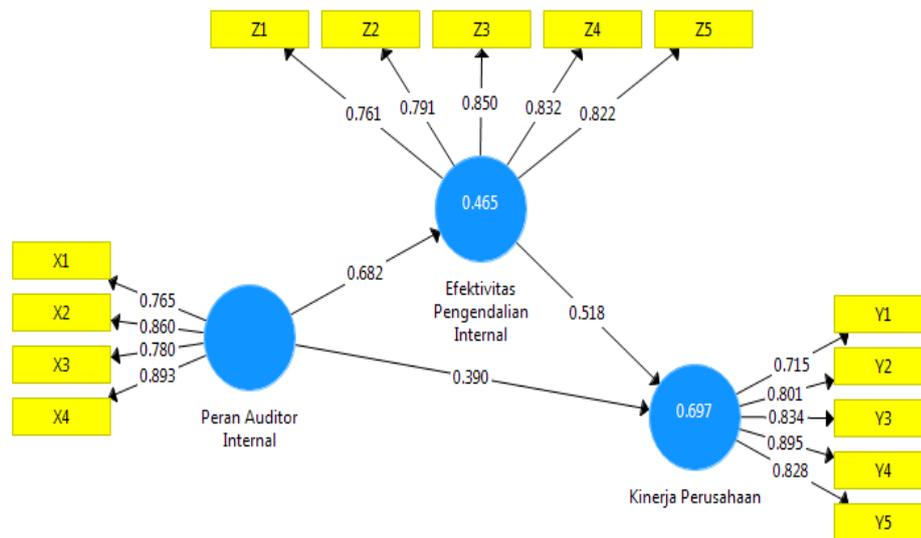
### Hasil Uji

Uji validitas digunakan untuk mengukur ukuran yang benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Sunnyoto, 2007). R tabel pada penelitian ini yaitu 0,207. Agar suatu data dikatakan valid maka ketentuannya yaitu  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil uji validitas pada variabel Peran Auditor Internal berdasarkan kuesioner dengan nilai koefisien  $r$  hitung terendah adalah 0,474, variabel Pengendalian Internal memiliki nilai  $r$  hitung terendah adalah 0,437, variabel kinerja organisasi nilai  $r$  hitung terendah adalah 0,566. Nilai terendah koefisien  $r$  hitung tersebut sudah di atas nilai batas toleransi terendah koefisien korelasi yaitu  $r$  tabel 0,207. Dari data ini dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada semua variabel penelitian adalah valid.

Uji Reliabilitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen layak dan konsisten dalam pengambilan data. Untuk dapat dikatakan reliabel nilai Alpha Cronbach's dengan nilai lebih dari 0,70. Hasil perhitungan Alpha Cronbach's dengan pada semua variabel penelitian memperlihatkan nilai cronbach alpha untuk variabel Peran Auditor Internal bernilai 0,874, nilai cronbach alpha untuk variabel Pengendalian Internal bernilai 0,877 dan nilai cronbach alpha untuk variabel Peran Auditor Internal bernilai 0,874 dan nilai

cronbach alpha untuk variabel Pengendalian Internal bernilai 0,877 dan nilai cronbach alpha untuk variabel Kinerja Perusahaan bernilai 0,894. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item instrument dalam penelitian ini bersifat *reliable* (dapat dipercaya).

Model structural dalam persamaan penelitian ini digambarkan dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Model Struktural Penelitian

### Discriminant validity

Tabel 6. akan menyajikan nilai AVE, nilai Composite reliability, cronbach alpha dan R-square semua variabel penelitian.

Tabel 6. Nilai Ave, Composite Reliability, Cronbach Alpha dan R-Square

Variabel	Nilai AVE	Composite Reliability	Cronbach alpha	R-square
<b>Peran Auditor Internal</b>	0.683	0.896	0.844	
<b>Efektivitas Pengendalian Internal</b>	0.659	0.906	0.870	0.697
<b>Kinerja Organisasi</b>	0.667	0.909	0.873	0.465

Sumber : Hasil olah Data (2022)

Uji reliabilitas dapat diukur dari composite reliability dan cronbach's alpha. Variabel dikatakan reliabel jika nilai composite reliability dan cronbach's alpha > 0,7 (Pramita et al., 2020). Tabel 6 menunjukkan variabel memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih dari 0,7, berarti nilai pada tiap instrumen reliabel.

Tabel 6 memperlihatkan nilai R-Square sebesar 0,697 untuk Pengendalian Internal. Artinya, 69,7 % perubahan Pengendalian Internal dipengaruhi oleh Peran Auditor Internal dan

kinerja organisasi. Sedangkan sisanya 30,3 % dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan jika R<sup>2</sup> termasuk kuat. Sedangkan untuk nilai R square pada kinerja organisasi memperlihatkan nilai sebesar 46,5 %. Hal ini berarti 46,5 % perubahan kinerja organisasi dipengaruhi oleh Peran Auditor Internal dan Pengendalian Internal sedangkan sisanya 53,5 % dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan hal tersebut maka nilai R<sup>2</sup> termasuk moderat sebagaimana yang dinyatakan oleh Ghozali dan Latan (2015).

Pengujian hipotesis dan koefisien jalur pengaruh Peran Auditor Internal terhadap kinerja organisasi melalui variabel mediasi yaitu Pengendalian Internal dapat diketahui dari nilai koefisien jalur dan titik kritis (t-statistik) dijelaskan dalam tabel 7 berikut:

Tabel 7. Diagram Jalur (Pengaruh langsung dan tidak langsung)

Pengaruh langsung antara variabel				Koef. Jalur	T-statistik	Sig.t	Hasil	
<b>H1</b>	Peran Auditor Internal	→	Pengendalian Internal	0.682	10.779	0.000	Diterima	
<b>H2</b>	Pengendalian Internal	→	Kinerja Perusahaan	0.518	7.382	0.000	Diterima	
<b>H3</b>	Peran Auditor Internal	→	Kinerja Perusahaan	0.390	4.760	0.000	Diterima	
Pengujian Pengaruh mediasi (tidak langsung)								
	Eksogen		Mediasi	Endogen	Koef. Jalur	T-statistik	Hasil	
<b>H4</b>	Peran Auditor Internal	→	Pengendalian Internal	→	Kinerja Perusahaan	0.353	5.561	Diterima

Sumber : Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa hasil analisis *bootstrapping* pengujian koefisien jalur pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Peran Auditor Internal terhadap Pengendalian Internal berpengaruh positif sebesar 0,682, pengaruh Pengendalian Internal terhadap kinerja PT Semen Tonasa berpengaruh positif sebesar 0,518 dan pengaruh Peran Auditor Internal terhadap kinerja PT Semen Tonasa berpengaruh positif sebesar 0,390 sementara itu pengaruh Peran Auditor Internal terhadap kinerja PT Semen Tonasa melalui variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif sebesar 0.353.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh terkait Peran Auditor Internal terhadap Pengendalian Internal di PT Semen Tonasa

Waracanova (2012) menyatakan audit internal merupakan jasa yang dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan kegiatan operasional perusahaan, manajemen resiko, Pengendalian Internal, laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Hasil penelitian secara statistik menemukan bahwa Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal di PT Semen Tonasa. Artinya semakin efektif dan optimal peran yang dijalankan oleh seorang auditor internal akan mampu mendorong efektifnya Pengendalian Internal pada lingkup PT Semen Tonasa.

Temuan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh peran dari seorang auditor internal menegaskan temuan penelitian yang dilakukan oleh Zelmianti (2015) yang menyimpulkan bahwa Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem Pengendalian Internal pada BPR Sumatera Barat. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Anam (2020) yang menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan peran audit internal terhadap Pengendalian Internal di suatu perusahaan.

Temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa peran yang dijalankan oleh auditor internal di PT Semen Tonasa mampu berkontribusi terhadap perusahaan secara umum juga menegaskan temuan penelitian dari Oktaviana (2015) yang menyatakan bahwa tugas dan peran dari auditor internal mampu meningkatkan kinerja di PT BPR Armindo Kencana Malang.

## **2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja PT Semen Tonasa**

Pengendalian Internal sangat penting bagi suatu organisasi. Agung Rai (2008) mendefinisikan Pengendalian Internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang sehingga mampu memberikan keyakinan yang cukup dan memadai kepada manajemen perusahaan bahwa perusahaan sudah mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Hasil penelitian secara statistik menemukan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa. Artinya semakin optimal Pengendalian Internal akan semakin meningkatkan kinerja PT Semen Tonasa.

Temuan penelitian yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan menegaskan temuan penelitian yang dilakukan oleh Setiadi (2021) yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian Gaol (2019) yang menyimpulkan bahwa sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan-perusahaan Consumer goods di Kota Medan. Temuan ini juga sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Anam (2020) yang menyatakan bahwa

Pengendalian Internal yang dilakukan akan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

### **3. Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Kinerja PT Semen Tonasa**

Auditor internal memiliki peranan yang penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan resiko-resiko terkait dalam menjalankan usaha. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, seorang auditor internal harus mampu bersikap profesional, memenuhi beberapa kriteria auditor internal yang memiliki standar perilaku profesional, kode etik profesi dan sertifikasi auditor internal.

Hasil penelitian secara statistik menemukan bahwa Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa. Artinya semakin optimal peran yang dijalankan oleh seorang auditor internal akan berdampak pada peningkatan kinerja PT Semen Tonasa.

Temuan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Perusahaan juga sejalan dengan temuan penelitian Konteogeorgis (2018) yang menyimpulkan bahwa auditor internal adalah bagian penting yang tidak bisa terpisahkan dalam keberhasilan tata kelola perusahaan.

### **4. Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Kinerja PT Semen Tonasa dengan Pengendalian Internal sebagai variabel intervening.**

Mahsun (2006) mendefinisikan kinerja organisasi sebagai gambaran akan tingkat pencapaian pelaksanaan serta kegiatan/program/kebijakan dalam perwujudan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang telah dituangkan dalam perencanaan strategis suatu organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Auditor Internal berpengaruh terhadap kinerja PT Semen Tonasa melalui Pengendalian Internal sebagai variabel intervening. Artinya Peran Auditor Internal akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa yang berkorelasi dengan semakin efektifnya Pengendalian Internal yang dijalankan oleh perusahaan.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Soesilo (Nogi: 2005) yang menyatakan beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kinerja suatu organisasi diantaranya : struktur organisasi sebagai hubungan internal yang berkaitan dengan fungsi dalam menjalankan aktivitas organisasi, kebijakan pengelolaan berupa visi dan misi organisasi, sumber daya manusia yang berhubungan dengan kualitas karyawan dalam bekerja secara optimal serta sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan database yang digunakan dalam mempertinggi kinerja organisasi. Beberapa faktor tersebut terurai dalam beberapa komponen Pengendalian Internal seperti struktur organisasi yang harus jelas, adanya kebijakan dan tujuan dari suatu perusahaan dan

sebuah sistem manajemen yang terintegrasi dalam mendukung kinerja. Sementara Peran Auditor Internal akan mampu mengidentifikasi berbagai potensi resiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan termasuk informasi akan kualitas sumber daya manusia di perusahaan sehingga akan sangat berguna bagi perusahaan baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

## SIMPULAN

Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal pada PT Semen Tonasa hal ini ditunjukkan dengan Peran Auditor Internal yang terdiri dari indikator independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan mampu meningkatkan efektivitas Pengendalian Internal yang terdiri dari komponen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja PT Semen Tonasa hal ini ditunjukkan dengan efektivitas Pengendalian Internal yang terdiri dari komponen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan mampu meningkatkan kinerja PT Semen Tonasa yang terdiri dari indikator produktifitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kinerja PT Semen Tonasa hal ini ditunjukkan dengan Peran Auditor Internal yang terdiri dari indikator independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan dan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan mampu meningkatkan kinerja PT Semen Tonasa yang terdiri dari indikator produktifitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT Semen Tonasa yang dimediasi oleh variabel Pengendalian Internal.

## Referensi :

- Anam, Hairul. (2020). *Peran Audit internal serta faktor-faktor pendukung terhadap Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntabel 17(1), 2020, page 1-13.
- Dewi, Rozmita dan Apandi, Nelly Nur. (2012) *Gejala Fraud dan Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian Fraud di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin
- Dwiyanto, Agus. (2008). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Gaol, Vebry M. Lumban. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Perusahaan melalui Good Corporate Governance pada perusahaan Consumer Goods di Kota Medan*. Jurnal Stindo Profesional Volume V Nomor 3 Mei 2019 ISSN: 2443-0536

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Latan, Hengky. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian Empiris*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.  
<https://www.sementonasa.co.id/profil-perusahaan/>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- I Gusti Agung Rai. (2010). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta : Selemba Empat.
- Kontogeorgis, Georgios. (2018). *The role of Internal Audit Function on Corporate Governance and management*. Macrothink Institute International Journal of Accounting and Financial Reporting Vol 8 No 4, 2018, ISSN, 2162-3082.
- Laela, Sugiyarti Fatma,. (2016). *Peran Auditor Internal dalam meningkatkan Value perusahaan dan tantangannya di Masa Depan : Suatu Tinjauan Teoretis*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB). Vol 3(2), 2016. Hal 77-88.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Mahsun, Mohamad. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Nogi, Hessel. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta : PT. Gramedia
- Oktaviana, Lucia. (2015). *Peran Audit Internal guna meningkatkan kinerja (Studi Kasus di PT. BPR Armindo Kencana Malang)*. Jurnal Parsimonia Vol 2 No 1 April, 2015, Page 111-122.
- Pramita, D. R. A., Djawoto, D., & Soekotjo, H. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi melalui Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Administratif*. Media Mahardhika, 18(3), 352-363.
- Sawyer, Lawrence B et al. (2009). *Internal Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiadi, Rezki Mehta dkk. 2021. *Analisis Peran Pengendalian Internal sebagai pemoderasi Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Kinerja Organisasi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia*. Jurnal Revenue Vol 2 No 1 Juni 2021.
- Siswanto, B. (2007). *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung : Sinar Baru.
- Spira, LF and Page, M. (2003), *Risk Management : The reinvention of Internal Control and the Changing role of Internal Audit*. Accounting, Auditing and Accountability Journal Vol 16 Issue 4 page 640-662.
- Steers, M Richard. (2003). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan RND*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Syafrudin, Y. (2013). *Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Untuk Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Efektif, Efisien, dan Bebas Korupsi*. Jurnal Mahasiswa S2 Untan - Vol.3, No. 5.
- Vijayakumar, A.N dan Nagaraja,N. (2012). *Internal Control Sistem : Effectiveness of Internal audit in risk management at public sector enterprises*. BVIMIR Management Edge Vol 5 No 1.
- Waracanova, S.D. (2012). *Analisis peranan audit internal terhadap corporate governance, resiko dan Pengendalian Internal : Studi kasus pada PT. XYZ*. Jakarta : Universitas Indonesia (Tesis tidak dipublikasikan).
- Zelmiyanti, Riri. 2015. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel intervening*. Jurnal Politeknik Caltex Riau.